

Penerbit: STEKOM Press

Jurnal KOMPAK diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer (STEKOM). Jurnal KOMPAK sebagai sarana komunikasi dan penyebarluasan hasil penelitian, pemikiran serta pengabdian pada masyarakat.



Vol.11 No.1
Desember 2018

E-ISSN : 2621- 6248

KOMPAK

JURNAL ILMIAH KOMPUTER AKUNTANSI

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Untuk Menyusun Laporan Laba Rugi dan Mengukur Rasio Profitabilitas	
Oktovia RukFani	1-11
Pengaruh Peran Sistem Elektronik E-Filling Terhadap Wajib Pajak Dalam Pelaporan SPT Tahunan Terhadap Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening	
Eka Satria Wibawa	12-19
Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Penentu Harga Jual Dengan Metode Job Order Costing Berbasis Web	
Restia Nur Rachmawati, Sumaryanto	20-31
Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam Menggunakan Metode Camel Sebagai Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Berbasis Web	
Wulan Mahgfiroh	32-44
Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Sebagai Analisis Rencana Anggaran Belanja Sekolah Dengan Metode Break Even Point Berbasis Multi User	
Naimatul Munzaro'ah	45-52



STEKOM
Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer
SEMARANG

KOMPAK

JURNAL ILMIAH KOMPUTER AKUNTANSI

Penanggung Jawab :

Ketua Sekolah Tinggi Elektronika & Komputer

Pemimpin Redaksi :

Sulartopo, S.Pd, M.Kom

Penyunting Pelaksana :

Dr. Ir. Drs. R. Hadi Prayitno, S.E, M.Pd

Dr. Ir. Agus Wibowo, M.Kom, M.Si, M.M

Sarwo Nugroho, S.Kom, M.Kom

Sekretaris Penyunting:

Ir. Paulus Hartanto, M.Kom

Mars Caroline Wibowo, S.T, MT. Tech

Sekretariat :

Unang Achlison, S.T, M.Kom

Djoko Soerjanto, S.E, M.Kom

Muhammad Sidik, S.Kom, M.Kom

Desain Grafis :

Setiyo Adi Nugroho, S.E, S.Kom

Alamat Redaksi :

Pusat Penelitian - Sekolah Tinggi Elektronika & Komputer (STEKOM)

Jl. Majapahit No. 605 Semarang Telp. 024-6710144

E-Mail : kompak@stekom.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan terbitnya Jurnal Ilmu computer akuntansi (KOMPAK) Edisi Desember 2018, Volume 11 Nomor 1 Tahun 2018 dengan artikel-artikel yang selalu mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang computer akuntansi. Semua artikel yang dimuat pada Jurnal Ilmu computer akuntansi (KOMPAK) ini telah ditelaah oleh Dewan Redaksi yang mempunyai kompetensi di bidang computer akuntansi. Pada edisi ini kami menyajikan beberapa topik menarik tentang penerapan computer akuntansi yaitu: “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Untuk Menyusun Laporan Laba Rugi dan Mengukur Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Toko Eka Jaya Elektronik)”, serta “Pengaruh Peran Sistem Elektronik E-Filling Terhadap Wajib Pajak Dalam Pelaporan SPT Tahunan Terhadap Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Semarang Timur)”, selanjutnya “Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Penentu Harga Jual Dengan Metode Job Order Costing Berbasis Web Studi Kasus di PT Semeru Karya Buana”, dan “Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam Menggunakan Metode Camel Sebagai Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Berbasis Web (Studi : Koperasi Simpan Pinjam Rachma Jaya Semarag)”. “Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Sebagai Analisis Rencana Anggaran Belanja Sekolah Dengan Metode Break Even Point Berbasis Multi User (Studi Kasus: Madrasah Aliyah Sabilul Ulum)”. Terima kasih yang mendalam disampaikan kepada penulis makalah yang telah berkontribusi pada penerbitan Jurnal KOMPAK edisi kali ini. Dengan rendah hati dan segala hormat, mengundang Dosen dan rekan sejawat peneliti dalam bidang computer akuntansi untuk mengirimkan naskah, *review*, gagasan dan opini untuk disajikan pada Jurnal Ilmu computer akuntansi (KOMPAK) ini. Sebagai akhir kata, saran dan kritik terhadap Jurnal Ilmu computer akuntansi (KOMPAK) yang membangun sangat diharapkan. Selamat membaca.

Semarang, Desember 2018

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Untuk Menyusun Laporan Laba Rugi dan Mengukur Rasio Profitabilitas (Oktovia RukFani)	1-11
2. Pengaruh Peran Sistem Elektronik E-Filling Terhadap Wajib Pajak Dalam Pelaporan SPT Tahunan Terhadap Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Eka Satria Wibawa).....	12-19
3. Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Penentu Harga Jual Dengan Metode Job Order Costing Berbasis Web (Restia Nur Rachmawati, Sumaryanto)	20-31
4. Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam Menggunakan Metode Camel Sebagai Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Berbasis Web (Wulan Mahgfiroh).....	32-44
5. Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Sebagai Analisis Rencana Anggaran Belanja Sekolah Dengan Metode Break Even Point Berbasis Multi User (Naimatul Munzaro'ah)	45-52

Pengaruh Peran Sistem Elektronik E-Filling Terhadap Wajib Pajak Dalam Pelaporan SPT Tahunan Terhadap Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Semarang Timur)

Eka Satria Wibawa

Komputerisasi Akuntansi STEKOM SEMARANG

Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer

Jl. Majapahit 605 & 304 Semarang, Indonesia

Email : kompak@stekom.ac.id

Abstrak

Upaya pemungutan pajak untuk kepentingan pembangunan nasional masih mengalami kendala baik yang berasal dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Dalam mengatasi kendala dari faktor internal, saat ini Pemerintah telah dan sedang melakukan reformasi perpajakan pada Direktorat Jenderal Pajak dengan tujuan antara lain untuk memperbaiki organisasi, proses kerja, pengelolaan data dan informasi dari perbankan, serta sumber daya manusia.

tingkat kepatuhan terhadap ketentuan Peraturan perpajakan dalam pelaporan kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaporan wajib Pajak SPT Tahunan Ke KPP Semarang Timur tahun 2018 lebih baik dan meningkat dari pada tahun 2016 dahulu belum memenuhi target yang di harapkan kantor Pajak Pratama Semarang Timur walaupun masih ada wajib pajak melaporkan secara manual di harapkan Wajib Pajak melaporkan SPT Tahunan secara Elektronik

Dengan Aplikasi Website peran system E-Filling terhadap Wajib Pajak dapat memperoleh kemudahan dan menginput dan sekaligus membantu Masyarakat Laporan SPT Tahuann menjadi lebih Cepat dan efisien.

Kata Kunci :Peran E-Filing terhadap Wajib Pajak Pelaporan SPT Tahunan

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka melaksanakan pembangunan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bertujuan untuk menyejahterakan dan memakmurkan seluruh rakyat Indonesia

secara merata dan berkeadilan, sesuai dengan amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dibutuhkan pendanaan yang bersumber dari penerimaan negara terutama yang

berasal dari pajak, yang pemungutannya diatur dengan undang-undang sebagai perwujudan ketentuan Pasal 23A Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Upaya pemungutan pajak untuk kepentingan pembangunan nasional masih mengalami kendala baik yang berasal dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Sedangkan dari faktor eksternal, selain terjadinya pelemahan ekonomi dan perdagangan global, juga masih banyak ditemukannya Wajib Pajak yang melakukan penghindaran pajak ke luar Indonesia.

SPT Tahunan merupakan laporan pajak yang disampaikan satu tahun sekali (tahunan) baik oleh wajib pajak badan maupun wajib pajak pribadi, yang berhubungan dengan perhitungan dan pembayaran pajak penghasilan, objek pajak penghasilan, dan/atau bukan objek pajak penghasilan, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan peraturan pajak untuk satu tahun pajak, atau bagian dari tahun pajak.

Tapi tingkat kepatuhan terhadap ketentuan Peraturan perpajakan dalam pelaporan kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaporan wajib Pajak SPT Tahunan Ke KPP Semarang Timur tahun 2018 lebih baik dan meningkat dari pada tahun 2016 dahulu belum memenuhi target yang di harapkan kantor Pajak Pratama Semarang Timur walaupun masih ada wajib pajak melaporkan secara manual di harapkan Wajib Pajak melaporkan SPT Tahunan secara Elektronik.

Ketidak kecapaian ini di karenakan kurang sosialisasi terhadap wajib Pajak mengenai Pelaporan SPT

tahunan yang wajib Pajak laporan setiap setahun sekali Saat ini Anda dapat mengisi Pelaporan SPT secara online yang disebut sebagai E-Filing. Melapor pajak pun dapat dilakukan baik secara manual mau pun secara elektronik. Cara manual umumnya memakan waktu lebih lama ketimbang elektronik.

Dengan OnlinePajak di harapkan Anda mampu melakukan persiapan pelaporan pajak, dari hitung, setor, dan lapor dengan menggunakan satu sistem pelaporan pajak yang terintegrasi. Anda tidak perlu mendownload atau melakukan instalasi untuk menggunakan aplikasi ini. Cukup registrasi dan Anda dapat mengakses sistem OnlinePajak. (<https://www.online-pajak.com/spt-surat-pemberitahuan>)

Tabel 1

Presentase Tingkat Kepatuhan wajib Pajak

Tahun	Jumlah Wajib Pajak	Realisasi	Persentase
2017	32.458	26.933	82,98%
2016	33.305	24.806	74,48%
2015	30.541	23.681	77,54%

Sumber : KPP Semarang Timur

Dari Tabel dapat di simpulkan bahwa dan dapat kita ketahui bahwa persentase Kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan laporan SPT Tahunan masa pelaporan pada tahun 2015 – 2017 belum bisa mencapai 100 %. Pada tahun 2015 Pada tahun terdapat pembayaran pajak orang

pribadi yang menyampaikan SPT Tahunan sebesar 30.541, sedangkan Pada tahun 2016 Pada tahun terdapat pembayaran pajak orang pribadi yang menyampaikan SPT Tahunan sebesar 33.305. untuk pendapatan pada tahun sedangkan Pada tahun 2017 Pada tahun terdapat pembayaran pajak orang pribadi yang menyampaikan SPT Tahunan sebesar 32.458. meningkatkan kepatuhan dalam wajib pajak Direktur Jendral Pajak mengeluarkan Aplikasi berbasis Web suatu sistem untuk mempermudah pengguna wajib pajak dalam melakukan pelaporan melaporkan SPT Tahunan Yaitu Sistem Berbasis Web E-Filing.

E-Filling merupakan suatu aplikasi web berbasis elektronik internet yang di gunakan untuk menyampaikan pelaporan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan dengan memanfaatkan berbasis online berbasis web elektronik berbasis internet online dan real time serta sebuah penyediaan jasa aplikasi yang sudah bekerjasama dengan Direktorat Jendral Pajak

Kepuasan wajib pajak adalah terpenuhinya tuntutan dan kebutuhan konsumen atas pelayanan sesuai harapannya, dengan indikator hasil kerja petugas sesuai harapan, fasilitas dan persyaratan sesuai dengan spesifikasi (Heryanto, 2012:196). Kepuasan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak badan dalam menyampaikan SPT tahunan.

Jika wajib pajak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas KPP pratama Semarang

Timur maka wajib pajak akan patuh dalam menyampaikan SPT tahunan. E-filling berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan. Jika wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan diberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan dari program e-filling maka wajib pajak akan patuh dalam melakukan penyampaian SPT tahunan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Agustini (2016:108) yang menyatakan bahwa penerapan e-filling berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. Maka penerapan e-filling berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan dengan kepuasan kualitas pelayanan sebagai variabel intervening.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurhidayah,2015:2) tentang pengaruh penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi, yaitu peneliti mengganti pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi menjadi kepuasan kualitas pelayanan sebagai variabel intervening. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul tentang “Pengaruh Peran E-Filling Terhadap Wajib Pajak Dalam Pelaporan Spt Tahunan Terhadap Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Semarang Timur)” Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui penyajian laporan SPT Tahunan terhadap Wajib Pajak Kota Semarang Timur dalam rangka Direktoran Jendral Pajak Dalam

Rangka Pelaporan SPT Tahunan menggunakan E-Filling.

II. LANDASAN TEORI

Pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum.

Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

(<https://www.cermati.com/artikel/pengertian-pajak-fungsi-dan-jenis-jenisnya>)

E-filling adalah suatu cara penyampaian SPT tahunan PPh secara elektronik yang dilakukan secara daring dan real time melalui internet pada situs Direktorat Jendral Pajak (<https://djponline.pajak.go.id>) atau penyedia jasa aplikasi atau layanan Application Service Provider (ASP) Layanan e-filling melalui website Direktorat Jenderal Pajak hanya melayani penyampaian SPT Tahunan Orang Pribadi yang menggunakan Formulir 1770 S dan 1770 SS.

(<https://www.online-pajak.com/efiling-pajak-online>)

Surat Pemberitahuan (SPT) adalah laporan pajak yang disampaikan kepada pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pajak. Ketentuan mengenai SPT diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (<https://www.online-pajak.com/spt-surat-pemberitahuan>)

Kepatuhan wajib pajak

Menurut Nurmanto dalam Rahayu (2010:138) mengatakan bahwa kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Pengembangan Hipotesis

Program e-filling dan kepuasan kualitas pelayanan mempunyai hubungan positif. Semakin baik, nyaman, mudah, cepat efektif dan efisien tingkat kualitas pelayanan maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan kualitas pelayanan wajib pajak dalam menyampaikan SPT.

Sebaliknya jika pelayanan semakin buruk, susah, dan tidak efisien maka akan semakin rendah tingkat kepuasan kualitas pelayanan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan. Hal ini didukung oleh penelitian Nuraini (2014) yang menemukan bahwa persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, persepsi kepuasan pengguna berpengaruh terhadap penggunaan e-filling. Penelitian Noviandini (2012:15) terdapat pengaruh positif kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan e-filling.

Penelitian Terdahulu

Amalia, Rizki Fitria (2016) Berjudul Pengaruh Penerapan E-filling Terhadap Tingkat Kepatuhan Penyampaian Spt Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pelayanan Account Representative Sebagai Variabel Intervening di Palembang.

Enderwati, Ratih dwi (2017) Pengaruh kualitas pelayanan ,sanksi perpajakan,

biaya kepatuhan, penerapan e-filing dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, Surakarta.

Handayani, dkk. 2016 Pengaruh penerapan sistem e-filing dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan Sosialisasi sebagai variabel moderating, Jakarta.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar di KPP Semarang Timur yang menggunakan e filing dan menggunakan sampel nonprobabilitas. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan cara menyebar kuisioner.

Variabel Dependen

Variabel terikat atau juga yang disebut dengan variabel dependen adalah variabel yang di mempengaruhi hubungan atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyonto, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak (Y). Indikator variabel kepatuhan wajib pajak menyampaikan SPT tahunan adalah Tepat waktu, pengetahuan tentang prosedur pelaporan, menyelenggarakan pembukuan, pelayanan yang mudah cepat dan tepat Variabel independen adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2011). Indikator variabel ini adalah efektif efisien mudah dan aman.

Variabel Antara (Variabel Intervening)

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Indikator variabel ini adalah tingkat kehandalan tingkat kesulitan, tingkat kecepatan. Data yang sudah di dapatkan melalui penyebaran kuisioner setelah itu di uji kualitas data, uji asumsi klasik kemudian analisis data menggunakan path analysis.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KPP Semarang Timur dengan mencari data beberapa sumber.

Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi latar belakang masalah dalam penelitian ini
2. Merumuskan masalah dan menentukan tujuan serta manfaat penelitian
3. Mengumpulkan informasi mengenai gambaran laporan SPT Tahunan Menggunakan E-Filing
4. Melakukan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan. Metode inidigunakan untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian antara teori yang digunakan dengan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.

Pengaruh Peran Sistem Elektronik E-Filing Terhadap Wajib Pajak Dalam Pelaporan Spt Tahunan Terhadap Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening, Vol. 11 No.1 – KOMPAK, Desember 2018.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar di KPP Semarang Timur yang menggunakan e filing dan menggunakan sampel nonprobabilitas. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan cara menyebar kuisioner. Kebijakan-kebijakan tertulis sehubungan dengan penerapan Apilikasi E-Filing serta laporan SPT Tahunan yang selanjutnya dilihat kesesuaiannya dengan Ketentuan mengenai SPT diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, kemudian dianalisis kesiapan penerapannya sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Kota Semarang adalah ibukota Provinsi Jawa Tengah, Indonesia sekaligus kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia sesudah Jakarta, Surabaya, Medan, dan Bandung, Sebagai salah satu kota paling berkembang di Pulau Jawa, Kota Semarang mempunyai jumlah penduduk yang hampir mencapai 2 juta jiwa dan siang hari bisa mencapai 2,5 juta jiwa. Bahkan, Area Metropolitan Kedungsapur (Kendal, Demak, Ungaran Kabupaten Semarang, Kota Salatiga, dan Purwodadi Kabupaten Grobogan) dengan penduduk sekitar 6 juta jiwa, merupakan Wilayah Metropolis terpadat keempat, setelah Jabodetabek (Jakarta),

Pelaporan Keuangan di Pemerintah Kota Semarang



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Audited)

No	Uraian	Anggaran 2017		Realisasi 2017		Sementara / (Sisa) %		Realisasi 2016
		1	2	3	4	5	6	
00	PENDAPATAN							
01	PENDAPATAN ASLI DAERAH							
02	Penerimaan Pajak Daerah	1.115.700.000,00	2.211.212.220,00	176.700.000,00	7.917,74%	1.034.497.220,00	92,73%	1.034.497.220,00
03	Penerimaan Retribusi Daerah	151.400.000,00	167.900.000,00	150.000.000,00	99,01%	150.000.000,00	95,04%	150.000.000,00
04	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	28.400.000,00	28.400.000,00	28.000.000,00	98,59%	28.000.000,00	98,59%	28.000.000,00
05	Jumlah Penerimaan Asli Daerah (02-04)	1.295.500.000,00	1.407.512.220,00	1.534.000.000,00	118,37%	1.212.000.000,00	86,28%	1.212.000.000,00
06	PENDAPATAN TRANSFER							
07	TRANSFER PERSEKUTUPAN							
08	TRANSFER PERSEKUTUPAN PUSKAT - DAERAH PERSEKUTUPAN							
09	Dana Bagi Hasil Sektoral (Dana Bagi Hasil)	207.000.000,00	176.444.000,00	162.000.000,00	77,44%	162.000.000,00	77,44%	162.000.000,00
10	Dana Bagi Hasil Sektoral (Dana Bagi Hasil)	2.800.000.000,00	1.500.000.000,00	1.300.000.000,00	46,43%	1.300.000.000,00	46,43%	1.300.000.000,00
11	Dana Alokasi Umum	1.100.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	90,91%	1.000.000.000,00	90,91%	1.000.000.000,00
12	Dana Alokasi Khusus	300.000.000,00	272.522.522,52	264.200.000,00	88,18%	264.200.000,00	88,18%	264.200.000,00
13	Jumlah Transfer Persekutupan (09-12)	1.707.000.000,00	1.451.466.522,52	1.366.200.000,00	79,53%	1.366.200.000,00	79,53%	1.366.200.000,00
14	TRANSFER PERSEKUTUPAN DAERAH							
15	TRANSFER PERSEKUTUPAN DAERAH PERSEKUTUPAN							
16	Dana Insentif Khusus	-	-	-	-	-	-	-
17	Dana Insentif Khusus	-	-	-	-	-	-	-
18	Dana Insentif Khusus	-	-	-	-	-	-	-
19	Jumlah Transfer Persekutupan Daerah (15-18)	-	-	-	-	-	-	-
20	TRANSFER PERSEKUTUPAN DAERAH							
21	TRANSFER PERSEKUTUPAN DAERAH PERSEKUTUPAN							
22	Penerimaan Bagi Hasil Pajak	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%	100.000.000,00	100,00%	100.000.000,00
23	Dana Insentif Khusus	300.000.000,00	284.200.000,00	284.200.000,00	94,73%	284.200.000,00	94,73%	284.200.000,00
24	Jumlah Transfer Persekutupan Daerah (22-23)	400.000.000,00	384.200.000,00	384.200.000,00	96,05%	384.200.000,00	96,05%	384.200.000,00
25	Total Pendapatan Transfer (19 + 24 + 25)	2.407.000.000,00	2.168.666.522,52	2.148.200.000,00	89,28%	2.148.200.000,00	89,28%	2.148.200.000,00
26	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (02-05)	1.295.500.000,00	1.407.512.220,00	1.534.000.000,00	118,37%	1.212.000.000,00	86,28%	1.212.000.000,00
27	Jumlah Pendapatan Transfer (19-25)	2.407.000.000,00	2.168.666.522,52	2.148.200.000,00	89,28%	2.148.200.000,00	89,28%	2.148.200.000,00
28	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (02-05) dan Transfer (19-25)	3.702.500.000,00	3.576.178.742,52	3.682.200.000,00	99,46%	3.360.200.000,00	91,58%	3.360.200.000,00
29	PENDAPATAN							
30	Penerimaan Pajak Daerah	1.115.700.000,00	2.211.212.220,00	176.700.000,00	15,84%	1.034.497.220,00	92,73%	1.034.497.220,00
31	Penerimaan Retribusi Daerah	151.400.000,00	167.900.000,00	150.000.000,00	95,04%	150.000.000,00	95,04%	150.000.000,00
32	Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	28.400.000,00	28.400.000,00	28.000.000,00	98,59%	28.000.000,00	98,59%	28.000.000,00
33	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (30-32)	1.295.500.000,00	1.407.512.220,00	1.534.000.000,00	118,37%	1.212.000.000,00	86,28%	1.212.000.000,00
34	Penerimaan Transfer	2.407.000.000,00	2.168.666.522,52	2.148.200.000,00	89,28%	2.148.200.000,00	89,28%	2.148.200.000,00
35	Jumlah Pendapatan (33 + 34)	3.702.500.000,00	3.576.178.742,52	3.682.200.000,00	99,46%	3.360.200.000,00	91,58%	3.360.200.000,00
36	BELANJA							
37	BELANJA OPERASI							
38	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
39	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
40	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
41	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
42	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
43	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
44	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
45	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
46	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
47	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
48	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
49	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
50	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
51	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
52	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
53	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
54	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
55	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
56	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
57	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
58	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
59	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
60	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
61	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
62	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
63	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
64	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
65	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
66	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
67	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
68	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
69	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
70	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
71	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
72	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
73	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
74	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
75	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
76	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
77	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
78	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
79	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
80	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00
81	Dana Insentif Khusus	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00	100,00%	1.000.000.000,00

- pada penerapan e-filling maka masalah pada kualitas pelayanan dapat berkurang. Semakin baik e-filling maka semakin bagus kualitas pelayanan yang dirasakan oleh wajib pajak. Penulis mencoba memprediksi bahwa penerapan e-filling berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan pajak.
2. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan. Penelitian yang dilakukan oleh Sapriadi, (2013:20) Kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
 3. Program e-filling berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan Kiswara, dkk (2016:371) yang menyatakan bahwa sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak, menunjukkan bahwa penerapan sistem e-filling berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian (Kiswara dan Jati, (2016:371)
 4. menyatakan Program e-filling berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan, karena apabila wajib pajak yang akan melaporkan SPT tahunan di berikan kualitas pelayanan yang baik, mudah, nyaman, dan aman dalam memlaporkan SPT tahunan maka wajib pajak akan patuh terhadap pelaporan SPT tahunan.

5. Program e-filling berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak melalui kepuasan kualitas pelayanan. Astutu (2015) yang menyatakan bahwa penerapan e-filling berpengaruh significant terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan adanya penerapan e-filling wajib pajak puas dengan kualitas pelayanan yang maka kepatuhan wajib pajak akan bertambah.

Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh program e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan dengan kepuasan kualitas pelayanan sebagai variabel intervening terdapat hasil implikasi yang menyatakan bahwa masih kurangnya kualitas pelayanan program e-filling dalam menyampaikan SPT. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkat kualitas pelayanan dan dapat meningkatkan kepatuhan waib pajak di KPP Semarang Timur

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di KPP Pratama Semarang Timur .Penelitian ini hanya fokus pada tiga variabel yaitu, program e-filling, kepuasan kualitas pelayanan dan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini hanya menggunakan satu sumber data penelitian, yaitu kuesioner. Dengan demikian, kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui kuesioner tersebut. Padahal kuesioner juga memiliki keterbatasan, yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh

responden tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Hal ini bisa terjadi karena responden yang tidak obyektif atau responden yang tidak memahami maksud dari pernyataan yang tertulis dalam kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

Krismanto.Bethania. 2013. “Analisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan wajib pajak

yang berdampak pada kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jakarta Tamansari Dua”. Skripsi, Universitas Bina Nusantara.

Mahfud, dkk. 2017. pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kesadaran membayar pajak dan

kualitas pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak badan, Aceh.

Nofarita, Ria. 2013.pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening, Padang.

Nurhidayah, Sari (2015) pengaruh penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi pada kpp pratama klaten.

Sari, Novi Purnama (2014) Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Melaporkan SPT, Malang

Sugiyanto.2014. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta